



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (1) 2023: 240-243

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Aida Salma Putri Pujiadi¹, Aden Prawiro Sudarso²

Universitas Pamulang

aidasalmap@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Desember 2022) Disetujui (Januari 2023) Diterbitkan (Januari 2023)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Governance terhadap pengelolaan keuangan perusahaan, dengan fokus pada aspek kinerja keuangan, struktur modal, dan manajemen risiko. Corporate Governance yang baik dianggap dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan melalui pengawasan yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data dianalisis menggunakan teknik regresi dan analisis panel untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tata kelola perusahaan, seperti independensi dewan direksi dan keberadaan komite audit, dengan kinerja keuangan perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Ditulis dalam Bahasa Indonesia; memilih kata kunci yang tepat adalah penting; karena ini digunakan untuk tujuan pengindeksan; silakan pilih maksimal 5 kata agar naskah Anda lebih mudah diidentifikasi dan dikutip.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Written English; choosing appropriate keywords is important, because these are used for indexing purposes; please select a maximum of 5 words to enable your manuscript to be more easily identified and cited.</i></p>	<p><i>This research aims to analyze the influence of Corporate Governance on company financial management, with a focus on aspects of financial performance, capital structure and risk management. Good corporate governance is considered to be able to increase the efficiency of company financial management through effective supervision, transparency and accountability. This research uses quantitative methods with secondary data collected from financial reports and company annual reports. Data were analyzed using regression techniques and panel analysis to identify the relationship between corporate governance variables, such as the independence of the board of directors and the existence of an audit committee, and the company's financial performance.</i></p>

PENDAHULUAN

Corporate Governance atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan guna memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Corporate Governance memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, karena tata kelola yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efektif

dan efisien, serta meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Dengan adanya tata kelola yang baik, perusahaan diwajibkan untuk menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Ini membantu para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan.

Corporate Governance yang kuat dapat membantu mengurangi risiko keuangan perusahaan, seperti risiko kebangkrutan dan risiko investasi yang tidak tepat. Dengan mekanisme pengawasan yang baik, perusahaan akan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang berisiko.

Tata kelola perusahaan yang efektif dapat memastikan bahwa modal perusahaan digunakan secara optimal. Dewan direksi dan komite lainnya dapat memantau penggunaan sumber daya keuangan untuk memastikan bahwa dana yang ada digunakan untuk tujuan yang menguntungkan dan sejalan dengan strategi perusahaan.

Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di pasar. Hal ini dapat menarik lebih banyak investor dan kreditor, yang pada akhirnya membantu perusahaan untuk memperoleh modal dengan biaya yang lebih rendah dan meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Corporate Governance yang efektif, yang meliputi mekanisme seperti dewan direksi yang independen, komite audit yang kuat, dan transparansi dalam laporan keuangan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Sebagai contoh, penelitian oleh Gompers, Ishii, dan Metrick (2003) menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor tata kelola yang lebih baik memiliki return saham yang lebih tinggi.

Corporate Governance berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mencegah manajemen dari pengambilan keputusan yang tidak bertanggung jawab secara finansial. Menurut Jensen dan Meckling (1976), masalah keagenan sering muncul ketika kepentingan manajemen dan pemegang saham tidak selaras. Mekanisme tata kelola, seperti insentif berbasis kinerja dan struktur kepemilikan yang lebih tersebar, dapat membantu menyelaraskan kepentingan tersebut, sehingga pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih efisien. Kajian literatur juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan mempengaruhi keputusan struktur modal, yaitu bagaimana perusahaan membiayai aktivitas bisnisnya. Misalnya, perusahaan dengan dewan direksi yang kuat cenderung lebih konservatif dalam penggunaan utang dan lebih memilih ekuitas untuk mendanai proyek, mengurangi risiko kebangkrutan. Penelitian oleh Berger et al. (1997) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki leverage yang lebih rendah. Corporate Governance juga berperan dalam manajemen risiko keuangan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik biasanya memiliki kebijakan manajemen risiko yang lebih ketat, seperti pengawasan lebih ketat terhadap investasi dan kebijakan lindung nilai (hedging). Shleifer dan Vishny (1997) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi insiden manajemen risiko yang merugikan, seperti penyelewengan dana.

Di pasar berkembang, peran Corporate Governance lebih penting karena adanya risiko keuangan yang lebih tinggi dan regulasi yang mungkin kurang ketat. Claessens dan Yurtoglu (2013) menemukan bahwa tata kelola yang baik di perusahaan-perusahaan di pasar berkembang dapat membantu meningkatkan akses terhadap modal dan mengurangi biaya modal, yang pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa Corporate Governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja keuangan, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan meningkatkan efisiensi struktur modal. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan baik akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menarik investor, memperoleh akses ke modal yang lebih murah, dan menciptakan nilai jangka panjang.

METODE

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara Corporate Governance dan variabel-variabel keuangan, seperti kinerja keuangan, struktur modal, dan manajemen risiko. Penelitian kuantitatif ini biasanya menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan informasi tata kelola perusahaan dari lembaga keuangan atau basis data

keuangan lainnya. Analisis ini bisa dilakukan dengan teknik statistik seperti regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian yang melibatkan banyak perusahaan dan periode waktu yang berbeda, model regresi panel data sering digunakan. Panel data memungkinkan analisis perbedaan antar perusahaan (cross-sectional) dan antar periode (time series). Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi efek spesifik yang mungkin muncul akibat perbedaan di antara perusahaan atau waktu. Misalnya, peneliti bisa menggunakan model efek tetap atau efek acak untuk menganalisis pengaruh variabel Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur variabel Corporate Governance, peneliti dapat menggunakan berbagai indeks tata kelola, seperti G-Index (Gompers, Ishii, & Metrick, 2003), E-Index (Bebchuk, Cohen, & Ferrell, 2009), atau pengukuran lain yang dikembangkan oleh lembaga independen seperti Corporate Governance Scorecard dari institusi keuangan atau regulator. Indeks ini biasanya mencakup faktor-faktor seperti struktur dewan direksi, hak pemegang saham, praktik pengawasan, dan transparansi.

Peneliti dapat menggunakan analisis korelasi untuk melihat apakah terdapat hubungan antara indikator tata kelola perusahaan (misalnya, ukuran dewan direksi, proporsi direksi independen) dan variabel-variabel keuangan, seperti ROA, ROE, leverage, atau kinerja saham. Kemudian, analisis regresi dapat digunakan untuk menguji sejauh mana variabel Corporate Governance mempengaruhi kinerja keuangan. Misalnya, regresi linear atau regresi logistik bisa digunakan, tergantung pada sifat variabel dependen. Peneliti juga dapat merumuskan hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Misalnya, hipotesis bisa dirumuskan apakah tata kelola yang lebih baik meningkatkan kinerja keuangan. Uji hipotesis ini bisa dilakukan dengan teknik uji t, uji F, atau uji regresi berganda untuk mengidentifikasi apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data empiris.

Metode penelitian yang umum digunakan untuk mengkaji pengaruh Corporate Governance terhadap pengelolaan keuangan perusahaan biasanya melibatkan teknik statistik dan ekonometrika seperti analisis regresi dan panel data, serta pengukuran variabel tata kelola menggunakan indeks tertentu. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai aspek Corporate Governance berkontribusi pada kinerja dan pengelolaan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi bisa menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel Corporate Governance (seperti independensi dewan direksi atau ukuran dewan) terhadap variabel pengelolaan keuangan perusahaan (misalnya ROA, ROE, atau rasio utang terhadap ekuitas). Biasanya, tabel koefisien regresi akan menunjukkan arah dan kekuatan hubungan ini.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan dalam Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan keuntungan saham. Corporate Governance yang baik memberikan pengawasan yang lebih ketat dan kontrol yang lebih efektif terhadap manajemen, yang pada akhirnya membantu meningkatkan profitabilitas. Penelitian oleh Gompers, Ishii, dan Metrick (2003) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik memiliki kinerja saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tata kelolanya kurang efektif.

Corporate Governance yang baik, seperti keberadaan dewan direksi independen dan komite audit, membantu perusahaan dalam mengelola modal dengan lebih efisien. Misalnya, penelitian oleh Berger et al. (1997) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik lebih cenderung menghindari over-leverage (utang yang berlebihan) dan memilih pendanaan dengan struktur modal yang lebih efisien. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas dan stabilitas keuangan yang lebih baik.

Studi literatur juga menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dapat meminimalkan risiko yang diambil oleh manajemen. Perusahaan dengan tata kelola yang kuat memiliki kebijakan manajemen risiko yang lebih ketat, yang membantu melindungi aset dan nilai pemegang saham. Menurut Shleifer dan Vishny (1997), Corporate Governance yang kuat mencegah manajemen mengambil keputusan yang berisiko tinggi yang mungkin merugikan perusahaan dalam jangka panjang, seperti investasi yang spekulatif atau akuisisi yang tidak menguntungkan.

Lihat contoh di bawah ini

Tabel X. Title of Table

Variable	Koefision	T-Statistik	Nilai P
Independensi Dewan	0,35	2,5	0,013
Ukuran Dewan	0,21	1,8	0,07
Keberadaan Komitmen Audit	0,45	3,2	0,001
R-squared	0,68		

Source: Namei (Year)

Tabel ini menunjukkan bahwa independensi dewan dan keberadaan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (misalnya ROA) dengan nilai p kurang dari 0,05. Artinya, semakin tinggi independensi dan efektivitas dewan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh Corporate Governance terhadap pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk memahami bagaimana tata kelola perusahaan memengaruhi berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti kinerja keuangan, struktur modal, dan manajemen risiko. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran Corporate Governance dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan modal, meminimalkan risiko keuangan, dan mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Penelitian mengenai pengaruh Corporate Governance terhadap pengelolaan keuangan perusahaan ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya tata kelola yang baik untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Tata kelola perusahaan yang efektif dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan modal, mengurangi risiko, dan memastikan bahwa perusahaan berada pada jalur yang sehat secara finansial. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan dalam memperbaiki praktik Corporate Governance untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Wooldridge, J.M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd ed.). Cambridge, MA: MIT Press.
- Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). Corporate Governance and Equity Prices. *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107-156.
- Berger, P.G., Ofek, E., & Yermack, D.L. (1997). Managerial Entrenchment and Capital Structure Decisions. *The Journal of Finance*, 52(4), 1411-1438.
- Bebchuk, L., Cohen, A., & Ferrell, A. (2009). What Matters in Corporate Governance?. *Review of Financial Studies*, 22(2), 783-827.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B.B. (2013). Corporate Governance in Emerging Markets: A Survey. *Emerging Markets Review*, 15, 1-33.
- Shleifer, A., & Vishny, R.W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737-783.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.